

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian pada hasil dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini sebagai berikut: Berdasarkan hasil regresi, variabel jumlah tanggungan, modal usaha, tingkat pendidikan dan status perkawinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita yang berkerja pada sektor informal di Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo. Sedangkan lokasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pekerja wanita sector informal di Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo. Secara bersama-sama pada tingkat keyakinan 95%, mengindikasikan angka jumlah tanggungan, lokasi, modal, pendidikan, dan variable dummy status perkawinan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap jumlah pendapatan wanita yang berkerja pada sektor informal di Kecamatan Pasar Muara Bungo Kabupaten Bungo, dimana pendapatan perempuan yang belum menikah memiliki nilai pendapatan lebih besar atau lebih tinggi dibandingkan pendapatan perempuan setelah menikah.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu:

1. Untuk meningkatkan Pendapatan Pekerja Wanita Sektor Informal Melalui Peningkatan Modal pemerintah dapat melakukan beberapa program-program seperti penyaluran Kredit Usaha Rakyat (KUR). Selain KUR, berbagai kredit

telah diluncurkan oleh pemerintah dan lembaga swasta seperti Kredit Investasi Kecil (KIK), Kredit Modal Kerja Permanen (KMKP), memberi pinjaman modal tanpa bunga atau pinjaman lunak, sistem bapak angkat. Selanjutnya adalah program PEN, Program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) merupakan salah satu program yang dicetuskan pemerintah untuk memulihkan ekonomi Indonesia akibat dampak Covid-19.

2. Untuk meningkatkan pendapatan pekerja wanita sektor informal melalui peningkatan pengembangan sumber daya manusia pengembangan sumber daya manusia difokuskan pada pengembangan kapasitas manusia dan pembangunan kapasitas kelembagaan melalui pendidikan non formal. Program-program untuk pengembangan ketenagakerjaan ini dapat berupa Penyadaran kewirausahaan. Kedua, dapat dilakukan pelatihan teknis produksi. Ketiga, Pelatihan manajemen keuangan yang tidak hanya terbatas pada keuangan perusahaan tetapi juga keuangan keluarga. Program ini dapat berupa pendidikan non formal seperti kejar paket untuk meningkatkan kapasitas perempuan dalam hal membaca, menulis dan menghitung yang sangat dibutuhkan untuk mengelola kegiatan usahanya. Selain itu kesadaran akan pentingnya kesehatan serta kesadaran akan pentingnya gender juga perlu disampaikan.
3. Untuk meningkatkan pendapatan pekerja wanita sektor informal melalui pengembangan kapasitas kelembagaan dapat melalui membangun kebersamaan dan kemitraan bisnis dalam bentuk koperasi maupun Lembaga Swakarsa Masyarakat.